

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Bhakti Manunggal Kelurahan Takuti Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Secara lengkap identitas sekolah adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MI Nurul Islam
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Bhakti manunggal
 - b. Desa : Takuti
 - c. Kecamatan : Mataraman
 - d. Kabupaten : Banjar
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Nomor Telepon : 082358634092
3. Nama Yayasan : Pendidikan Islam Nurul Islam
4. Status Madrasah : Swasta
5. SK Akredetasi : Nilai B
 - a. Nomor : SK NO:033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012
 - b. Tanggal : 22 Nopember 2012
6. NSM : 11123030069
7. Tanggal/Tahun Berdiri : 1 Agustus 1984
8. Nama Pendiri Madrasah : K.H. Gusti Surya Rum
9. Nama Kepala Madrasah : Qalbi

10. SK Kepala Madrasah :
- a. Nomor : MI-NI / 22 /PP.06.6/002/VII/2001
- b. Tanggal : 02 Juli 2001

MI Nurul Islam mempunyai visi, yaitu: Terwujudnya siswa berakhlak, berprestasi, berwawasan nasional yang dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran islam.

Misi MI Nurul Islam adalah:

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembimbingan melalui pengembangan kurikulum dinamis
2. Menanamkan Aqidah melalui pembimbingan dan pembinaan dalam pengamalan ajaran Islam
3. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dibidang IPTEG Bahasa, Olahraga dan Budaya Islam sesuai dengan bakat .niat dan potensi siswa .
4. Meningkatkan kemandirian Madrasah melalui manajemen berbasis Madrasah (MBS) dan hubungan yang harmonis antara warga Madrasah dan lingkungan.

Adapun tujuan MI Nurul Islam adalah:

1. Menjadikan Madrasah yang Unggulan dan populer
2. Mencetak siswa yang mengamalkan ajaran Islam
3. Memiliki Akedemi-akademik maupun non akedemik
4. Menguasai dasar-dasar IPTEK,Bahasa ,Olahraga dan Budaya Islam sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi

MI Nurul Islam dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MI Nurul Islam tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Nurul Islam Islam Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Qalbi MAN	Guru Kelas IV	Senin s/d Sabtu	IV	12	Kep Sek
2	Sairaji MAN	QUR,AN .H Tajwid	S d a	III - VI	24	GTM
3	Maslani MAS	B.ARAB & Nahwu/sharaf	S d a	III - VI	24	GTM
4	Muhammad Nurhadi Sp. S.1 Pertanian	Guru Kelas VI	S d a	VI	24	GTM
5	Karimurrahman AMa D.2 PGMI	Guru Kelas III & Oahraga	S d a	I - VI	24	GTM
6	Fahriyansyah MAS	SKI & Tarekh	S d a	III - VI	23	GTM
7	Fathurrahman D.2 PGMI	PPKN & Ktk	S d a	II - VI	24	GTM
8	Muhammad Saberan MAS	FIQIH & Azkar	S d a	II - VI	25	GTM
9	Nur Alfiah MAN	Guru Kelas	S d a	I	36	GTM
10	Jainiah MAS	Guru Kelas	S d a	II	36	GTN
10	WuriErnikusumawati S.Pd	Guru Kelas V	S d a	V	24	GTM
11	Isrowati MAS	Guru Kelas	S d a	II	36	GTM

Keadaan siswa di MI Nurul Islam tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Nurul Islam Islam Tahun Ajaran 2014/2015

	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	6	9	15
KELAS II	7	11	18
KELAS III	9	7	16
KELAS IV	8	16	24
KELAS V	13	11	24
KELAS VI	8	6	14
JUMLAH TOTAL	51	60	111

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Islam Islam Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang belajar dan ruang perpustakaan.

1. Ruang Belajar

Ruang belajar pada MI Nurul Islam Islam Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 6 buah kelas, terdiri dari kelas I sampai kelas VI masing-masing satu kelas.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di tiap kelas disediakan meja dan kursi guru, meja dan kursi tempat murid duduk, daftar pelajaran dan peralatan lainnya. Dan untuk keseimbangan suhu udara juga dilengkapi dengan pintu masuk, jendela, ventilasi, sehingga udara dapat keluar masuk dengan leluasa, dan menambah kesejukan kelas.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah menjadi satu dengan ruang dewan guru, dibagi berdasarkan fungsinya masing-masing. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti:

- Gambar Presiden dan wakinnya
- Satu buah meja dan satu buah kursi
- Satu buah jam dinding
- Satu buah lemari
- Satu buah struktur organisasi guru
- Satu buah papan pengumuman
- Satu meja dan kursi tamu

3. Ruang dewan guru

Fasilitas yang terdapat dalam ruangan guru adalah sebagai berikut :

- Data statistik perkembangan murid
- Meja dan kursi guru
- Dua buah lemari
- WC guru
- Dapur

5. Halaman

MI Nurul Islam Islam mempunyai halaman yang cukup luas untuk tempat kegiatan upacara maupun tempat parkir kendaraan serta kegiatan olah raga dan berbagai kegiatan lainnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan,

yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dan fungsinya.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD): Memberikan penjelasan tentang hubungan antara struktur bagian tumbuhan dan fungsinya.
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- Guru menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran.
- Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya. Hal ini dilakukan bergiliran.
- Guru menyimpulkan penjelasan siswa.
- Guru menerangkan semua materi yang telah dipelajari.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√	
8	Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran				√	
9	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran			√		
10	Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya				√	
11	Menyimpulkan penjelasan siswa			√		
12	Menerangkan semua materi yang telah dipelajari				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran			√		
15	Melakukan evaluasi				√	
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas			√		
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah				27	48	
Jumlah Perolehan Skor		75				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		71,24%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{75}{105} \times 100 \\ &= 71,24 \% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang mendorong sudah optimal dan memperoleh nilai skor 3 (baik) bahkan skor 3 (baik), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai baik dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran, Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran, Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya, Menyimpulkan penjelasan siswa, Menerangkan semua materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan

pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriter
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Aslamiah		√				√			√						√		9	56,25	KA
3	Fatimah Rahmi			√				√				√				√		11	68,75	KA
4	Jauhariah				√			√				√				√		12	75	CA
5	Kefin Ifani Saputra			√			√			√					√			9	56,25	KA
6	M. Madani Hasan				√			√		√					√			11	68,75	KA
7	M. Nurul Huda			√				√		√					√			10	62,5	KA
8	M. Rizami			√			√			√					√			9	56,25	KA
9	Mahyudin				√			√				√			√			12	75	CA
10	Maimunah				√			√				√			√			12	75	CA
11	Mislia Zulfah			√				√		√						√		11	68,75	KA
12	Muammar Ali S			√					√	√					√			11	68,75	KA
13	Muslimah				√			√		√					√			11	68,75	KA
14	Nur Abidah			√				√					√			√		13	81,25	A
15	Nur Azmiati			√				√		√						√		11	68,75	KA
16	Nur Ismiati			√				√					√			√		13	81,25	A
17	Nur Saidah			√				√					√			√		13	81,25	A
18	Nurul Kamali				√			√				√			√			12	75	CA
19	Nurul Khairiah				√			√				√			√			12	75	CA
20	Putri Rukayyah			√				√					√			√		13	81,25	A
21	Siti Barkiah		√					√		√						√		10	62,5	KA
22	Siti Fatimah		√				√			√						√		9	56,25	KA
23	Syifa Rifkiah			√				√				√			√			11	68,75	KA
24	Wynda				√			√				√			√			12	75	CA
Jumlah		76				69				64				58				267		
Persentase Aktivitas		79,17				71,88				66,67				50,42					69,53	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 384. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

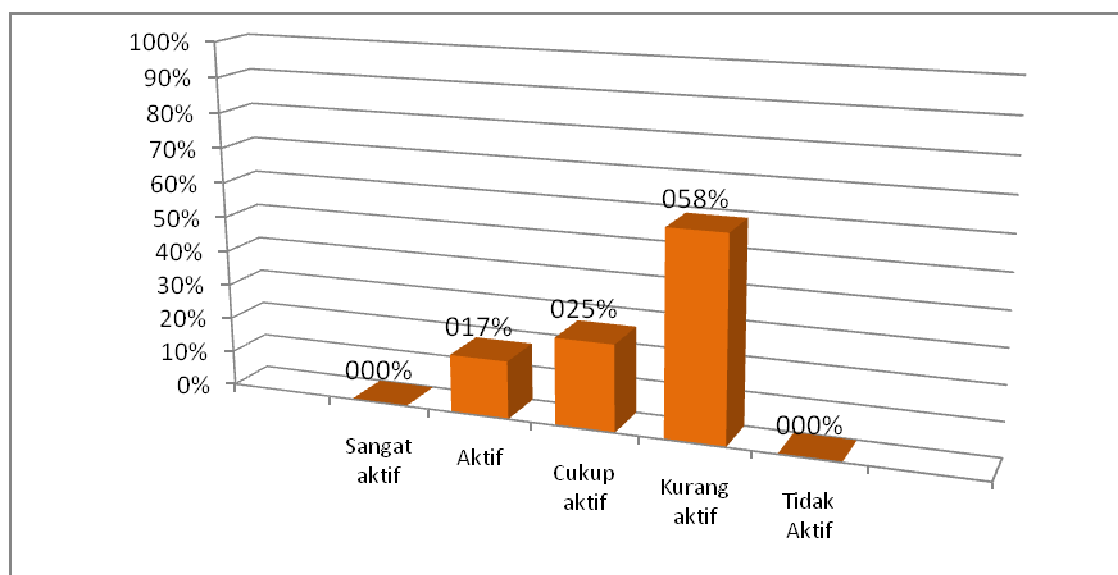
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{276}{384} \times 100 \\
 &= 69\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	4	16,67
3	Cukup Aktif	6	25
4	Kurang Aktif	14	58,33
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		24	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 4 orang (16,67%) tergolong aktif, 6 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 14 orang (58,33%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,53% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		<u>Jumlah</u> 2	Ketuntasan
		Penguasaan terhadap materi	Penampilan saat memberikan penjelasan/ <i>explaining</i>		
1	A. Mursyidi	60	60	60	Tidak
2	Aslamiah	50	60	55	Tidak
3	Fatimah Rahmi	60	60	60	Tidak
4	Jauhariah	70	60	65	Ya
5	Kefin Ifani Saputra	60	50	55	Tidak
6	M. Madanil Hasan	50	50	50	Tidak
7	M. Nurul Huda	60	60	60	Tidak
8	M. Rizami	60	60	60	Tidak
9	Mahyudin	60	60	60	Tidak
10	Maimunah	50	50	50	Tidak
11	Mislia Zulfah	50	50	50	Tidak
12	Muammar Ali S	70	70	70	Ya
13	Muslimah	60	60	60	Tidak
14	Nur Abidah	60	60	60	Tidak
15	Nur Azmiati	70	60	65	Ya
16	Nur Ismiati	60	60	60	Tidak
17	Nur Saidah	50	60	55	Tidak
18	Nurul Kamali	60	60	60	Tidak
19	Nurul Khairiah	70	60	65	Ya
20	Putri Rukayyah	60	50	55	Tidak
21	Siti Barkiah	50	50	50	Tidak
22	Siti Fatimah	60	60	60	Tidak
23	Syifa Rifkiah	60	60	60	Tidak
24	Wynda	50	60	55	Tidak
Jumlah		1410	1390		
Rata-Rata		58,75	57,91667	58,33	

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

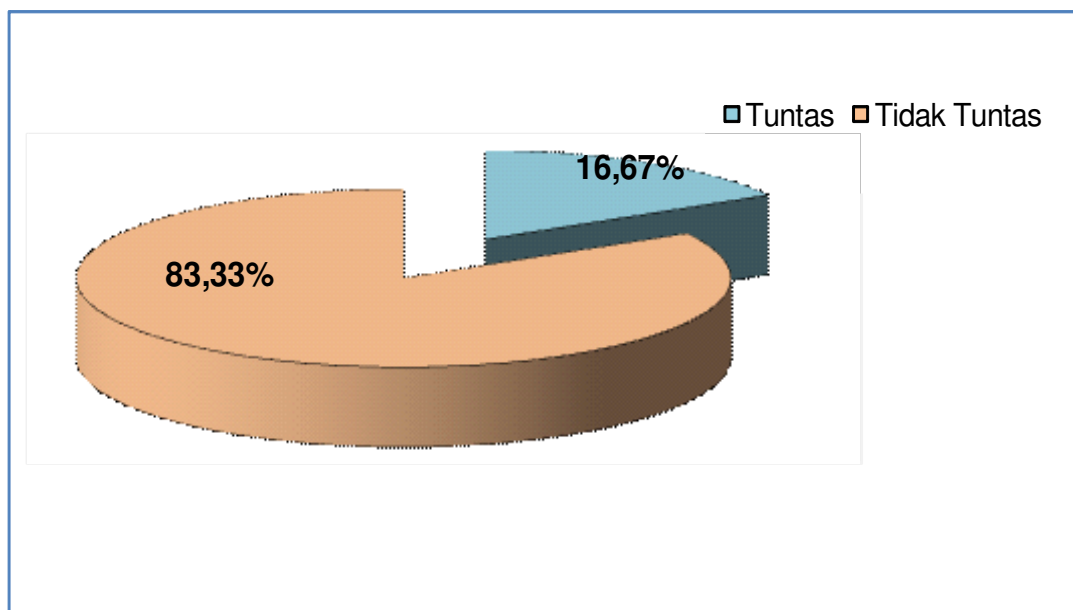
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70 - 100	1	4,17	Rendah
2.	60 - 79	17	70,83	Tinggi
3.	50-69	6	25,00	Rendah
4.	< 50	-	-	-
Jumlah		24	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 70% s/d 100%, sedang: 50% s/d 79%, rendah: <50%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (70,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,33. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (16,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas

IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 4 orang (16,67%) tergolong aktif, 6 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 14 orang (58,33%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,53% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (70,83%), dan siswa

yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,33. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (16,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD): Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya.

- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- Guru Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran.
- Guru Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran.
- Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nantinya dibacakan kepada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberikan kartu dengan ukuran 5 x 2cm yang isinya tidak boleh dibaca (kertasnya dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga (dengan syarat siswa yang memegang kartu yang berukuran 10x10 cm bisa melihat apa jawabannya).
- Siswa yang memegang kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm. Jawaban tepat apabila sesuai isi kartu yang berukuran 5x2 cm tersebut.
- Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang ditetapkan, siswa boleh mengarahkan dengan kata-kata lain, dengan syarat tidak langsung memberikan jawabannya.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√	
8	Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran				√	
9	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran				√	
10	Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya				√	
11	Menyimpulkan penjelasan siswa				√	
12	Menerangkan semua materi yang telah dipelajari				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah				21	56	10
Jumlah Perolehan Skor		87				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		82,85%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{87}{105} \times 100 \\ &= 82,85\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran; Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menerangkan semua materi yang telah dipelajari; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran; Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menyimpulkan penjelasan siswa; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini,

guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Krit
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi		√					√			√					√		10	62,5	K
2	Aslamiah		√				√				√					√		9	56,25	K
3	Fatimah Rahmi			√				√				√				√		11	68,75	K
4	Jauhariah				√			√				√				√		12	75	C
5	Kefin Ifani Saputra			√			√				√					√		9	56,25	K
6	M. Madanil Hasan				√			√			√					√		11	68,75	K
7	M. Nurul Huda			√				√			√					√		10	62,5	K
8	M. Rizami			√			√				√					√		9	56,25	K
9	Mahyudin				√				√			√				√		13	81,25	A
10	Maimunah			√				√					√			√		13	81,25	A
11	Mislia Zulfah			√				√			√					√		11	68,75	K
12	Muammar Ali S			√					√		√					√		11	68,75	K
13	Muslimah				√			√			√					√		11	68,75	K
14	Nur Abidah				√				√				√			√		14	87,5	A
15	Nur Azmiati			√				√			√					√		11	68,75	K
16	Nur Ismiati				√				√				√			√		15	93,75	S
17	Nur Saidah				√				√			√				√		14	87,5	A
18	Nurul Kamali				√			√				√				√		12	75	C
19	Nurul Khairiah				√			√				√				√		13	81,25	A
20	Putri Rukayyah			√				√					√			√		13	81,25	A
21	Siti Barkiah		√					√			√					√		10	62,5	K
22	Siti Fatimah			√				√				√				√		11	68,75	K
23	Syifa Rifkiah			√				√				√				√		11	68,75	K
24	Wynda				√			√				√				√		12	75	C
Jumlah		79				74				65				58				276		
Persentase Aktivitas		82,29				77,08				67,71				50,42					71,88	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 384. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

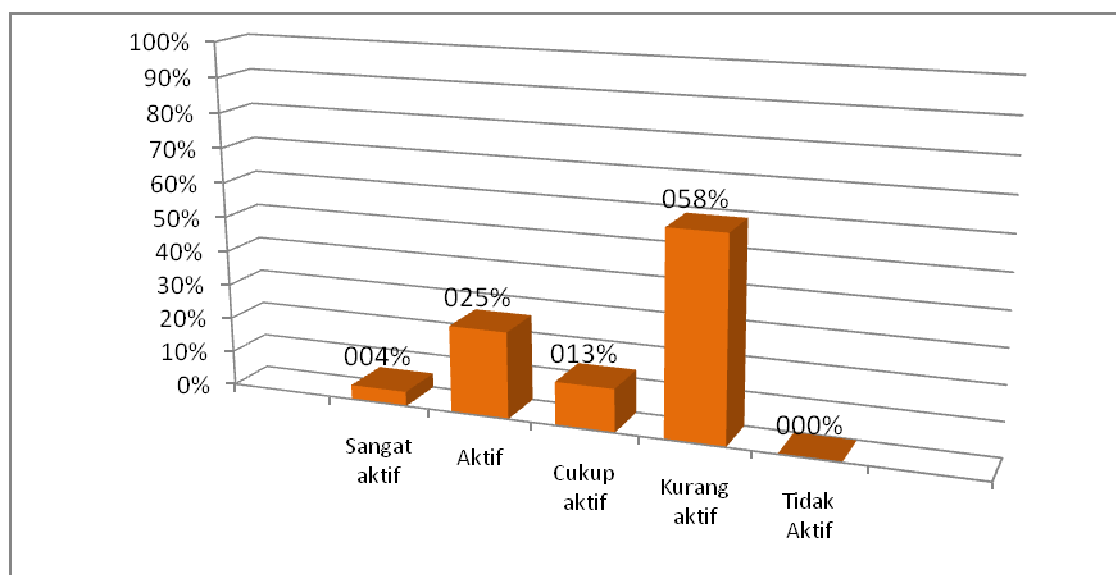
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{276}{384} \times 100 \\
 &= 71,88\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	1	4,17
2	Aktif	6	25,00
3	Cukup Aktif	3	12,5
4	Kurang Aktif	14	58,33
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		25	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (4,17%) tergolong sangat aktif, 6 orang (25%) tergolong aktif, 3 orang (12,5%) tergolong cukup aktif, dan 14 orang (58,33%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,88% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan terhadap materi	Penampilan saat memberikan penjelasan/ <i>explaining</i>		
1	A. Mursyidi	65	65	65	Ya
2	Aslamiah	55	60	57,5	Tidak
3	Fatimah Rahmi	62	60	61	Tidak
4	Jauhariah	70	62	66	Ya
5	Kefin Ifani Saputra	60	50	55	Tidak
6	M. Madanil Hasan	55	50	52,5	Tidak
7	M. Nurul Huda	65	65	65	Ya
8	M. Rizami	60	62	61	Tidak
9	Mahyudin	60	60	60	Tidak
10	Maimunah	55	50	52,5	Tidak
11	Mislia Zufah	55	50	52,5	Tidak
12	Muammar Ali S	72	72	72	Ya
13	Muslimah	65	60	62,5	Tidak
14	Nur Abidah	66	65	65,5	Ya
15	Nur Azmiati	70	60	65	Ya
16	Nur Ismiati	62	60	61	Tidak
17	Nur Saidah	65	66	65,5	Ya
18	Nurul Kamali	60	65	62,5	Tidak
19	Nurul Khairiah	70	65	67,5	Ya
20	Putri Rukayyah	60	55	57,5	Tidak
21	Siti Barkiah	55	50	52,5	Tidak
22	Siti Fatimah	60	62	61	Tidak
23	Syifa Rifkiah	62	60	61	Tidak
24	Wynda	55	60	57,5	Tidak
Jumlah		1484	1434		
Rata-Rata		61,83	59,75	60,79	

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

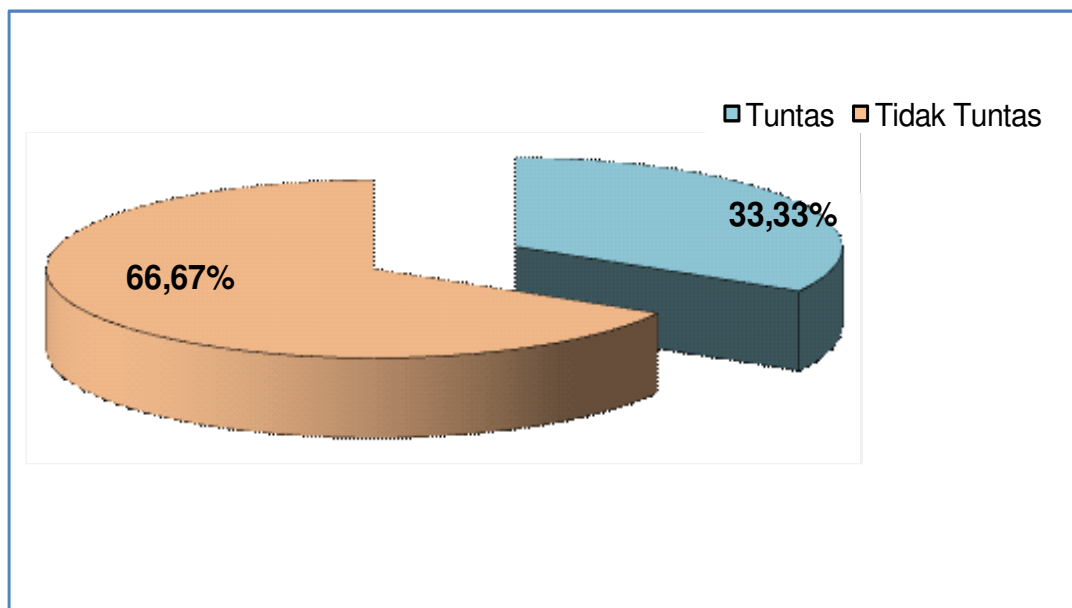
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70 - 100	1	4,17	Rendah
2.	60 - 79	17	70,83	Tinggi
3.	50-69	6	25,00	Rendah
4.	< 50	-	-	-
Jumlah		24	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 70% s/d 100%, sedang: 50% s/d 79%, rendah: <50%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (70,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,79. Siswa yang tuntas 8 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup

dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (4,17%) tergolong sangat aktif, 6 orang (25%) tergolong aktif, 3 orang (12,5%) tergolong cukup aktif, dan 14 orang (58,33%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,88% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (70,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,79. Siswa yang tuntas 8 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD): Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya.
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- Guru Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran.

- Guru Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran.
- Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nantinya dibacakan kepada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberikan kartu dengan ukuran 5 x 2cm yang isinya tidak boleh dibaca (kertasnya dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga (dengan syarat siswa yang memegang kartu yang berukuran 10x10 cm bisa melihat apa jawabannya).
- Siswa yang memegang kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm. Jawaban tepat apabila sesuai isi kartu yang berukuran 5x2 cm tersebut.
- Apabila jawabanya tepat (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang ditetapkan, siswa boleh mengarahkan dengan kata-kata lain, dengan syarat tidak langsung memberikan jawabannya.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√	
8	Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran				√	
9	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran				√	
10	Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya				√	
11	Menyimpulkan penjelasan siswa				√	
12	Menerangkan semua materi yang telah dipelajari				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran					√
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah				18	56	15
Jumlah Perolehan Skor		89				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		84,77%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{89}{105} \times 100 \\ &= 84,77\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria baik namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai; Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran; Menyimpulkan penjelasan siswa; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menyimpulkan penjelasan siswa; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam

Mataraman Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Krit
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi			√				√			√					√		11	68,75	K
2	Aslamiah			√				√				√				√		12	75	C
3	Fatimah Rahmi				√			√				√			√			12	75	C
4	Jauhariah				√				√			√			√			13	81,25	A
5	Kefin Ifani Saputra			√				√				√				√		11	68,75	K
6	M. Madanil Hasan				√			√				√			√			11	68,75	K
7	M. Nurul Huda				√			√				√			√			11	68,75	K
8	M. Rizami				√			√				√			√			12	75	C
9	Mahyudin				√				√			√				√		14	87,5	A
10	Maimunah			√				√					√			√		13	81,25	A
11	Misliia Zulfah			√				√				√			√			12	75	C
12	Muammar Ali S				√				√			√			√			14	87,5	A
13	Muslimah				√			√				√			√			12	75	C
14	Nur Abidah				√				√				√			√		15	93,75	S
15	Nur Azmiati				√				√				√			√		15	93,75	S
16	Nur Ismiati				√				√				√			√		15	93,75	S
17	Nur Saidah				√				√				√			√		14	87,5	A
18	Nurul Kamali				√				√				√			√		13	81,25	A
19	Nurul Khairiah				√				√				√			√		14	87,5	A
20	Putri Rukayyah			√				√					√			√		13	81,25	A
21	Siti Barkiah			√				√				√				√		11	68,75	K
22	Siti Fatimah			√				√				√				√		12	75	C
23	Syifa Rifkiah				√			√				√			√			12	75	C
24	Wynda				√				√				√			√		13	81,25	A
Jumlah		88				82				72				63				305		
Persentase Aktivitas		91,67				85,42				75,00				65,63					79,43	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 384. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

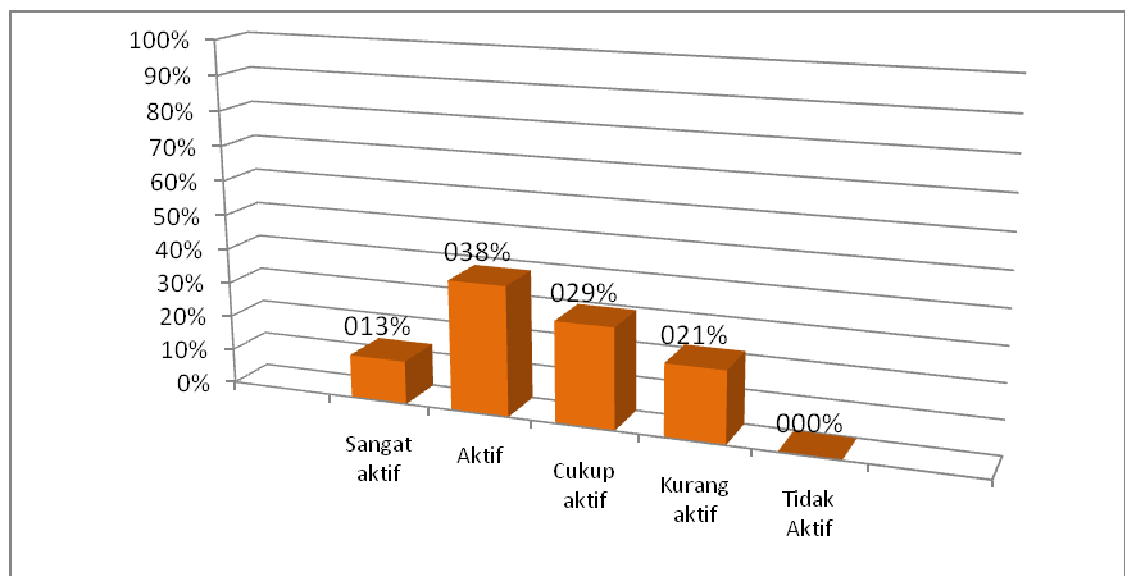
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{316}{384} \times 100 \\
 &= 79,43\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	3	12,50
2	Aktif	9	37,50
3	Cukup Aktif	7	29,17
4	Kurang Aktif	5	20,83
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		24	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (12,5%) tergolong sangat aktif, 9 orang (37,5%) tergolong aktif, 7 orang (29,17%) tergolong cukup aktif dan 5 orang (20,83%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,43% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan terhadap materi	Penampilan saat memberikan penjelasan/ <i>explaining</i>		
1	A. Mursyidi	66	67	66,5	Ya
2	Aslamiah	60	65	62,5	Tidak
3	Fatimah Rahmi	65	65	65	Ya
4	Jauhariah	70	65	67,5	Ya
5	Kefin Ifani Saputra	70	65	67,5	Ya
6	M. Madanil Hasan	60	55	57,5	Tidak
7	M. Nurul Huda	68	65	66,5	Ya
8	M. Rizami	60	65	62,5	Tidak
9	Mahyudin	65	60	62,5	Tidak
10	Maimunah	60	60	60	Tidak
11	Mislia Zulfah	60	55	57,5	Tidak
12	Muammar Ali S	75	72	73,5	Ya
13	Muslimah	65	65	65	Ya
14	Nur Abidah	66	68	67	Ya
15	Nur Azmiati	70	65	67,5	Ya
16	Nur Ismiati	65	60	62,5	Tidak
17	Nur Saidah	65	68	66,5	Ya
18	Nurul Kamali	65	65	65	Ya
19	Nurul Khairiah	70	65	67,5	Ya
20	Putri Rukayyah	60	65	62,5	Tidak
21	Siti Barkiah	65	62	63,5	Tidak
22	Siti Fatimah	65	66	65,5	Ya
23	Syifa Rifkiah	65	66	65,5	Ya
24	Wynda	60	60	60	Tidak
Jumlah		1560	1534		
Rata-Rata		65,00	63,92	64,46	

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

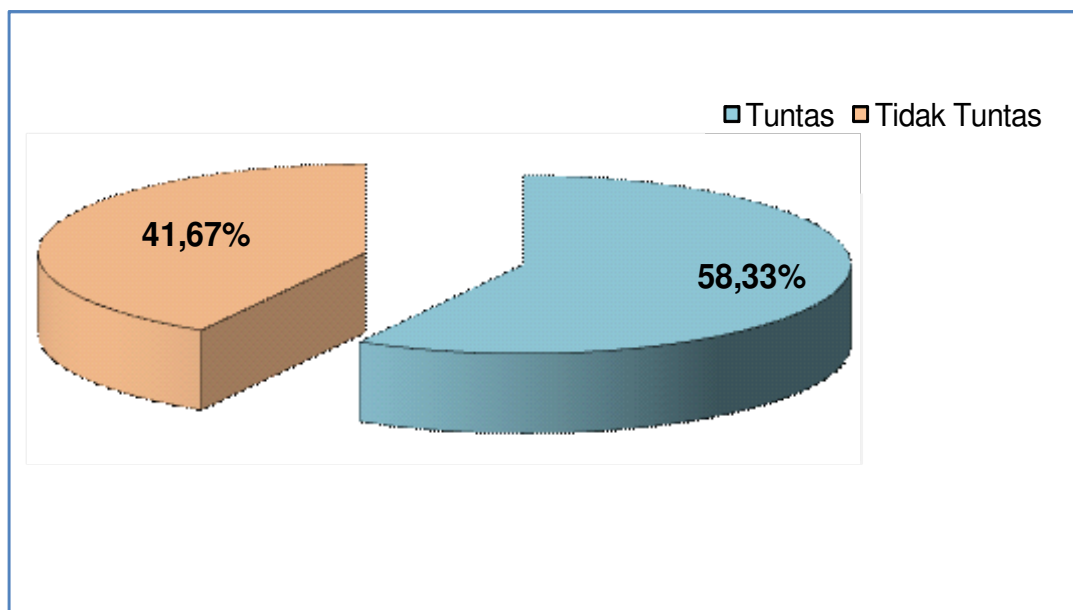
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70 - 100	1	4,17	Rendah
2.	60 - 79	21	87,50	Tinggi
3.	50-69	2	2	Rendah
4.	< 50	-	-	-
Jumlah		24	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 70% s/d 100%, sedang: 50% s/d 79%, rendah: <50%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 21 orang (87,50%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,46. Siswa yang tuntas 14 orang (58,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya yaitu 10 orang (41,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas

IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (12,5%) tergolong sangat aktif, 9 orang (37,5%) tergolong aktif, 7 orang (29,17%) tergolong cukup aktif dan 5 orang (20,83%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,43% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 21 orang (87,50%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,46. Siswa yang tuntas 14

orang (58,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya yaitu 10 orang (41,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD): Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya.
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- Guru Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran.

- Guru Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran.
- Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nantinya dibacakan kepada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberikan kartu dengan ukuran 5 x 2cm yang isinya tidak boleh dibaca (kertasnya dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga (dengan syarat siswa yang memegang kartu yang berukuran 10x10 cm bisa melihat apa jawabannya).
- Siswa yang memegang kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm. Jawaban tepat apabila sesuai isi kartu yang berukuran 5x2 cm tersebut.
- Apabila jawabanya tepat (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang ditetapkan, siswa boleh mengarahkan dengan kata-kata lain, dengan syarat tidak langsung memberikan jawabannya.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai					√
8	Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran				√	
9	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran					√
10	Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya				√	
11	Menyimpulkan penjelasan siswa				√	
12	Menerangkan semua materi yang telah dipelajari				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi				√	
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
Jumlah					48	45
Jumlah Perolehan Skor		93				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		88,57%				
Kriteria		Sangat Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{93}{105} \times 100 \\ &= 88,57\% \text{ (Sangatm baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran; Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menyimpulkan penjelasan siswa; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Krit	
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A. Mursyidi				√				√				√				√		14	87,5	A
2	Aslamiah				√				√				√				√		14	87,5	A
3	Fatimah Rahmi				√			√					√				√		13	81,25	A
4	Jauhariah				√				√					√			√		15	93,75	S
5	Kefin Ifani Saputra				√				√					√			√		14	87,5	A
6	M. Madani Hasan				√				√					√			√		14	87,5	A
7	M. Nurul Huda				√			√					√				√		13	81,25	A
8	M. Rizami				√				√				√					√	15	93,75	S
9	Mahyudin				√				√					√				√	16	100	S
10	Maimunah				√				√					√			√		15	93,75	S
11	Mislia Zulfah				√			√						√			√		13	81,25	A
12	Muammar Ali S				√				√					√			√		14	87,5	A
13	Muslimah				√			√						√			√		13	81,25	A
14	Nur Abidah				√				√					√			√		15	93,75	S
15	Nur Azmiati				√				√					√			√		15	93,75	S
16	Nur Ismiati			√				√						√			√		12	75	C
17	Nur Saidah				√				√					√			√		14	87,5	A
18	Nurul Kamali				√				√					√			√		14	87,5	A
19	Nurul Khairiah				√				√					√				√	15	93,75	S
20	Putri Rukayyah				√				√					√			√		15	93,75	S
21	Siti Barkiah				√				√					√			√		14	87,5	A
22	Siti Fatimah				√				√					√			√		14	87,5	A
23	Syifa Rifkiah				√			√						√			√		13	81,25	A
24	Wynda				√				√					√			√		15	93,75	S
Jumlah		95				90				79				75				339			
Persentase Aktivitas		98,96				93,75				82,29				78,13					88,28		

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 384. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

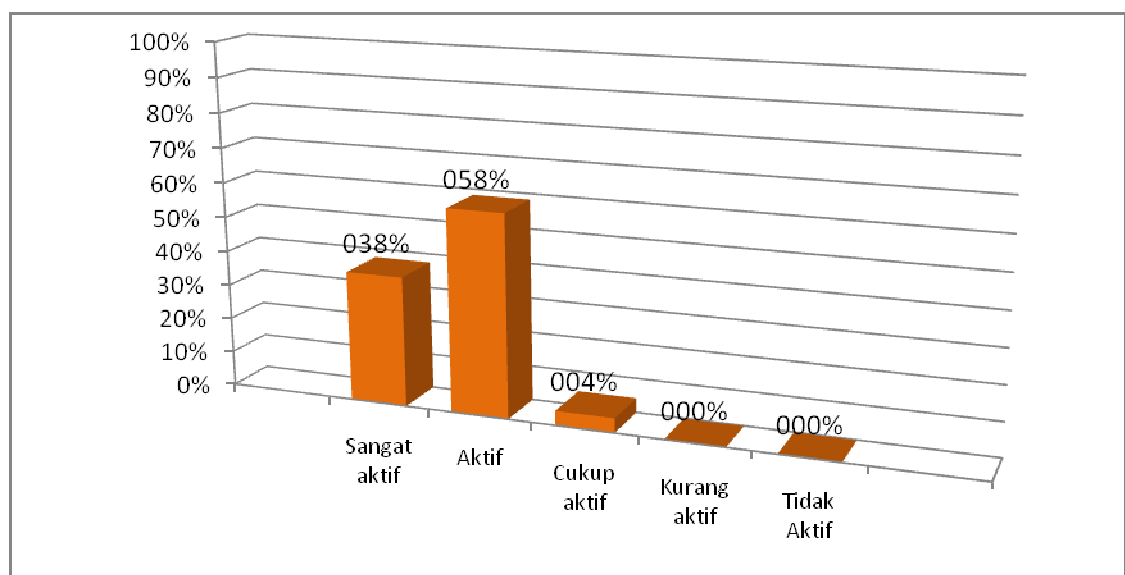
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{339}{384} \times 100 \\
 &= 88,28\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.17 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	9	37,50
2	Aktif	14	58,33
3	Cukup Aktif	1	4,17
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		24	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.18 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 9 orang (37,5%) tergolong sangat aktif, 14 orang (58,33%) tergolong aktif, dan 1 orang (4,17%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 88,25% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 88,28% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Penguasaan terhadap materi	Penampilan saat memberikan penjelasan/ <i>explaining</i>		
1	A. Mursyidi	68	70	69	Ya
2	Aslamiah	65	70	67,5	Ya
3	Fatimah Rahmi	70	65	67,5	Ya
4	Jauhariah	70	70	70	Ya
5	Kefin Ifani Saputra	70	70	70	Ya
6	M. Madanil Hasan	65	65	65	Ya
7	M. Nurul Huda	68	70	69	Ya
8	M. Rizami	65	65	65	Ya
9	Mahyudin	65	65	65	Ya
10	Maimunah	65	65	65	Ya
11	Mislia Zulfah	66	65	65,5	Ya
12	Muammar Ali S	75	75	75	Ya
13	Muslimah	70	65	67,5	Ya
14	Nur Abidah	70	68	69	Ya
15	Nur Azmiati	70	70	70	Ya
16	Nur Ismiati	65	65	65	Ya
17	Nur Saidah	65	70	67,5	Ya
18	Nurul Kamali	70	65	67,5	Ya
19	Nurul Khairiah	70	70	70	Ya
20	Putri Rukayyah	65	70	67,5	Ya
21	Siti Barkiah	65	68	66,5	Ya
22	Siti Fatimah	65	70	67,5	Ya
23	Syifa Rifkiah	70	66	68	Ya
24	Wynda	65	65	65	Ya
Jumlah		1622	1627		
Rata-Rata		67,58	67,79	67,69	

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

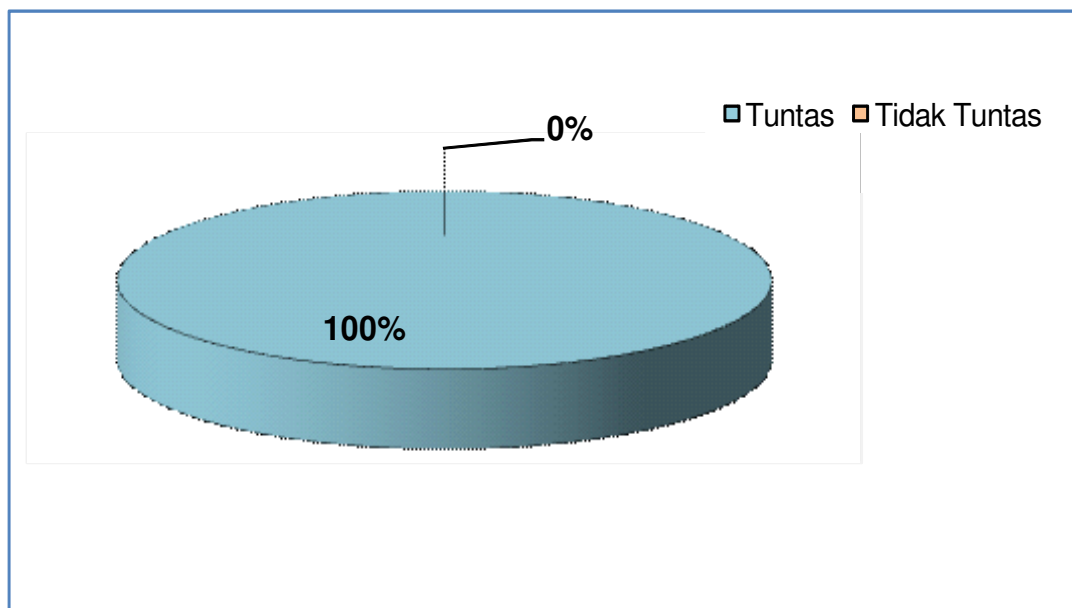
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70 - 100	5	20,83	Rendah
2.	60 - 79	19	79,17	Tinggi
3.	50-69	-	-	-
4.	< 50	-	-	-
Jumlah		24	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 70% s/d 100%, sedang: 50% s/d 79%, rendah: <50%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 19 orang (79,17%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,69. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.7 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap telah berhasil karena nilai rata-rata kelas sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal sudah memenuhi lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar berada dalam kriteria baik dan

lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 9 orang (37,5%) tergolong sangat aktif, 14 orang (58,33%) tergolong aktif, dan 1 orang (4,17%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 88,25% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 88,28% lebih.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 19 orang (79,17%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,69. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena

telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran, Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran, Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya, Menyimpulkan penjelasan siswa, Menerangkan semua materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Menjelaskan garis-garis besar materi pembelajaran; Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menerangkan semua materi yang telah dipelajari; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran; Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menyimpulkan penjelasan siswa; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan

sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai; Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran; Menyimpulkan penjelasan siswa; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menyimpulkan penjelasan siswa; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya secara bergiliran; Memberi arahan kepada siswa dalam menjelaskan kepada siswa lainnya; Menyimpulkan penjelasan siswa; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam

setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 4 orang (16,67%) tergolong aktif, 6 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 14 orang (58,33%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,53% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (4,17%) tergolong sangat aktif, 6 orang (25%) tergolong aktif, 3 orang (12,5%) tergolong cukup aktif, dan 14 orang (58,33%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,88% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (12,5%) tergolong sangat aktif, 9 orang (37,5%)

tergolong aktif, 7 orang (29,17%) tergolong cukup aktif dan 5 orang (20,83%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,43% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 9 orang (37,5%) tergolong sangat aktif, 14 orang (58,33%) tergolong aktif, dan 1 orang (4,17%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 88,25% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 88,28% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di kelas IV MI Nurul Islam Mataraman Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (70,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,33. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (16,67%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus I pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 17 orang (70,83%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,79. Siswa yang tuntas 8 orang (33,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (66,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus II pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8,33%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 21 orang (87,50%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,17%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,46. Siswa yang tuntas 14 orang (58,33%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya yaitu 10 orang (41,67%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus II pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 19 orang (79,17%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,69. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00.